

PENERAPAN JURNALISME WARGA PADA AKUN INSTAGRAM @galeri.sumba

Yongki Nando Tabik¹, Monika Wutun², Henny L. L. Lada³
^{1,2,3} Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Nusa Cendana

ABSTRAK

Kemajuan teknologi begitu sangat diperlukan dalam keberlangsungan kehidupan, bahkan masyarakat sulit terpisah dengan informasi. Informasi dibutuhkan masyarakat demi memenuhi kebutuhan pengetahuan. Dalam fenomena saat ini, media massa seringkali menyertakan cuplikan rekaman atau hasil reportase suatu peristiwa besar. Hasil reportase yang kemudian menjadi suatu produk berita inilah yang kemudian melahirkan istilah citizen journalism atau jurnalisme warga. Tujuan penelitian ini adalah untuk Untuk Mengetahui Dan Mendeskripsikan Penerapan Jurnalisme Warga Pada Akun Instagram @galeri.sumba Dalam Meningkatkan Akses Informasi Masyarakat Kabupaten Sumba Barat Daya dan Untuk Mengetahui Bentuk Partisipasi Warga Dalam Mengakses Infomasi Dan Mengirim Berita Pada Akun @galeri.sumba. Metode penelitian ini menggunakan metode etnografi virtual dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Jurnalisme Warga Pada Akun instagram @galeri.sumba efektif dalam meningkatkan akses informasi masyarakat di Kabupaten Sumba Barat Daya serta efisiensi dalam menyebarkan informasi melalui repost dan DM, dan juga berperan sebagai kontrol sosial terhadap pemerintah. Kesimpulan dari penelitian ini membuktikan bahwa citizen journalism memainkan peran kunci dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, sesuai dengan konsep bahwa setiap individu dapat menjadi pencari, pemroses, dan penganalisis berita untuk disebarakan kepada masyarakat luas melalui media. Saran dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan kepada jurnalisme warga khususnya penyajian informasi dan bahan pelajaran untuk netizen dan warga agar dapat mampu menghasilkan karya jurnalistik yang berkualitas.

Kata Kunci: Jurnalisme Warga, Instagram, @galeri.sumba, Akses Imformasi Masyarakat

IMPLEMENTATION OF CITIZEN JOURNALISM ON THE INSTAGRAM ACCOUNT @galeri.sumba

ABSTRACT

Technological progress is so necessary for the continuity of life, it is even difficult for society to separate from information. Information that society needs to meet knowledge needs. In the current phenomenon, the mass media often includes footage or coverage of a major event. The results of the coverage which then became a news product gave birth to the term citizen journalism or citizen journalism. The aim of this research is to find out and describe the application of citizen journalism on the @galeri.sumba Instagram account in increasing access to information for the people of Southwest Sumba Regency and to find out the form of citizen participation in accessing information and sending news to the @galeri.sumba account. This research method uses a virtual ethnographic method with a qualitative approach. The results of this research show that the application of Citizen Journalism on the @galeri.sumba Instagram account is effective in increasing community access in Southwest Sumba Regency as well as efficiency in disseminating information through reposts and DMs, and also acts as social control for the government. The conclusion of this research proves that citizen journalism plays a key role in meeting society's information needs, in accordance with the concept that every individual can become a searcher, processor and analyzer of news to be disseminated to the wider community through the media. It is hoped that the suggestions from this research can contribute knowledge to citizen journalism, especially the presentation of information and learning materials for netizens and citizens so that they can produce quality journalistic work.

Keywords: Citizen Journalism, Instagram, @galeri.sumba, Increasing Access to Public Information

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi begitu sangat diperlukan dalam keberlangsungan kehidupan, bahkan masyarakat sulit terpisah dengan informasi. Informasi dibutuhkan masyarakat demi memenuhi kebutuhan pengetahuan, serta mengetahui situasi dan kondisi yang sedang terjadi disekitar mereka. Media baru (internet) menjadi salah satu pilihan masyarakat luas demi melengkapi kebutuhannya akan informasi seiring dengan perkembangan zaman. Melalui media internet, masyarakat diberi kemudahan dalam pencarian informasi dimana saja mereka berada dan kapan saja mereka membutuhkannya.

Dengan pesatnya perkembangan dan persaingan di dunia informasi saat ini, media online telah menjadi salah satu media Informasi yang mulai mendapat banyak perhatian dan menjadi media favorit, bagi seluruh lapisan masyarakat dalam pemenuhan sumber informasi sehingga berita dapat di akses dengan cepat, aktual dan berimbang secara up to date.

Salah satu unsur terpenting dalam proses komunikasi adalah saluran atau media. Seorang komunikator dalam proses komunikasi menggunakan unsur media sebagai alat penyampai pesan kepada komunikan. Tujuannya antara lain untuk memudahkan proses pengiriman pesan agar komunikan dapat dengan mudah menerimanya. (Juliana, 2019).

Dalam proses perkembangannya, jurnalisme kian hari semakin ramai di tengah kehidupan masyarakat. Kegiatan mencari, memproses, serta menyebarluaskan berita saat ini tidak hanya

dilakukan oleh orang yang berprofesi sebagai wartawan, masyarakat yang pada awalnya sebagai target pembaca pun turut serta dalam kegiatan tersebut, walaupun hanya sebatas kesadaran diri untuk saling berbagi informasi dan saling mengingatkan.

Seorang jurnalis warga tetap harus mempertanggung jawabkan konten berita yang telah dibuatnya dengan cara yang profesional. Oleh karena itu, jurnalisme warga juga harus berpedoman pada etika jurnalisme yang berlaku. Etika jurnalisme merupakan sekumpulan prinsip moral yang merefleksikan peraturan-peraturan. ia bisa dinyatakan secara tertulis atau tidak, dan tentu saja, etikanya dipatuhi segala pelaku dan perilaku jurnalisme. Jurnalisme warga juga termasuk bagian dari perilaku jurnalisme. Oleh karena itu, etika jurnalisme warga juga penting diterapkan oleh jurnalis warga. (Santana, 2017).

Menurut Khoirul (2019), meyakini bahwa meski demikian minimnya kemampuan netizen untuk memberikan perspektif dan kedalaman informasi menyebabkan institusi media masih berperan penting dalam proses transmisi informasi. Peran institusi media bergeser menjadi gatekeeper dan editor atas konten informasi yang disampaikan.

Transformasi jurnalisme di era digital telah menciptakan perkembangan baru dalam teknik peliputan dan reportase di bidang jurnalistik, yang dapat dilakukan oleh warga biasa atau khalayak umum selain jurnalis profesional. Dalam fenomena saat ini, media massa seringkali menyertakan cuplikan rekaman atau hasil reportase suatu peristiwa besar, bencana, maupun kejadian unik

yang merupakan hasil kontribusi dari pengguna media sosial. Hasil reportase yang kemudian menjadi suatu produk berita inilah yang kemudian melahirkan istilah citizen journalism atau jurnalisme warga. Karena perkembangan teknologi yang semakin mutakhir, pengguna media sosial dapat dengan mudah berperan sebagai jurnalis warga dengan mempublikasikan informasi maupun peristiwa penting kepada khalayak luas secara cepat.

Salah satu produk awal jurnalisme warga di Indonesia yang memiliki signifikansi dalam industri media massa, yaitu muncul dari rekaman video amatir oleh Cut Putri, yang merekam momen pasca gempa dan tsunami di Lamjame, Nanggroe Aceh Darussalam pada 26 Desember 2004. Video tersebut merekam percakapan keluarganya terkait gempa, dan beberapa menit kemudian, suasana mencekam dengan teriakan warga dan gemuruh air saat tsunami melanda. Penyebaran luas video ini tidak hanya di Indonesia, tapi juga secara global melalui stasiun televisi, terbukti berita langsung dari korban dapat mengalahkan berita yang di buat oleh jurnalis profesional. Sehingga memicu diskusi tentang peran jurnalisme warga dalam liputan berita.

Menurut Lasica (2003), mendefinisikan jurnalisme warga sebagai bentuk jurnalisme yang mengakomodir masyarakat umum selain jurnalis profesional untuk dapat menyampaikan informasi atas kejadian atau peristiwa kepada khalayak luas melalui medium tertentu.

Perkembangan jurnalisme warga membuat praktik tersebut semakin diminati masyarakat,

karena setiap warga kini memiliki kesempatan untuk dapat mengangkat suatu topik maupun isu hangat sebagai produk berita. Tak hanya dinikmati masyarakat umum, Industri media massa juga menjadi salah satu pihak yang memanfaatkan potensi jurnalisme warga dengan cara memproduksi muatan berita melalui konten jurnalisme warga yang dibagikan di media sosial. Dalam hal ini, kehadiran jurnalisme warga tentunya membantu proses kerja di ruang redaksi. Pengambilan konten jurnalisme warga untuk ditayangkan di media massa tentunya mempermudah kerja jurnalis profesional dan memungkinkan perusahaan untuk memproduksi berita dengan biaya yang lebih rendah.

Instagram merupakan salah satu bentuk dari sosial media, yang sekarang ini sudah banyak digunakan oleh masyarakat dan dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sarana untuk memberikan ataupun bertukar informasi dengan masyarakat lainnya. Akun Instagram @galeri.sumba pun hadir untuk mempermudah masyarakat di Kabupaten Sumba Barat Daya untuk bertukar informasi dengan masyarakat lainnya, dan masyarakat sendiri bisa langsung menjadi jurnalisnya.

Akun Instagram @galeri.sumba adalah salah satu akun yang memanfaatkan sosial media untuk berbagai informasi, khususnya informasi mengenai Pulau Sumba dan sekitarnya. Akun tersebut berbagi informasi dengan cara merepost postingan masyarakat Sumba yang sudah menandai akun Instagram @galeri.sumba dan mengirim pesannya melalui via pesan dan berkomentar di Instagram. Konten yang di informasikan Instagram

@galeri.sumba meliputi kearifan lokal, budaya, hiburan, informasi akademik maupun non akademik dan lain sebagainya, dan masi banyak lagi beragam informasi yang di unggah Instagram @galeri.sumba yang waktu pengunggahannya secara teratur setiap Minggu sebanyak dua sampai tiga postingan perminggu.

METODE PENELITIAN

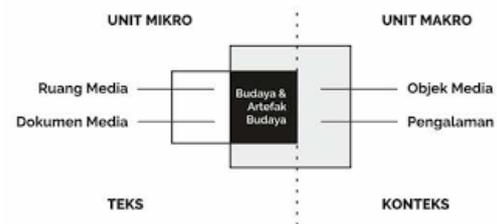
Penelitian ini menggunakan metode penelitian etnografi virtual. Dengan teori etnografi virtual teori ini dipopulerkan oleh Christine Hine dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan, selanjutnya dideskripsikan dengan kata-kata ataupun lisan.

Etnografi virtual didefinisikan sebagai teori etnografi yang digunakan untuk mengungkap realitas, baik tampak maupun tidak, dari komunikasi termediasi komputer di antara entitas (anggota) komunitas virtual di internet (Hine, 2000).

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, di mana paradigma ini memandang suatu fenomena ataupun realitas dalam berbagai macam bentuk yang telah dikonstruksi oleh pengalaman. Secara epistemologi, paradigma ini memandang suatu realitas atau temuan penelitian sebagai bentuk interaksi antara peneliti dan yang diteliti. Namun secara metodologis, paradigma ini fokus pada rekonstruksi realitas yang diteliti melalui metode kualitatif, dan menekankan pada empati dan interaksi dialektis (Hidayat, 2003).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Jenis analisis data yang digunakan adalah Data Primer dan Data Sekunder. Objek pada penelitian ini adalah Akun Instagram @galeri.sumba dan Penerapan Jurnalisme Warga Pada Akun Instagram @galeri.umba Dalam Meningkatkan Akses Informasi Masyarakat Kabupaten Sumba Barat Daya. Analisis dalam penelitian ini adalah semua berita jurnalisme warga yang dimuat media Instagram @galeri.sumba pada tahun 2023 dan 2024. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan media siber yang terdiri dari 4 aspek analisis dan 2 level analisis yaitu analisis makro dan mikro, ruang sosial media dan dokumen media berada pada level mikro sedangkan objek media dan pengalaman merupakan bagian dari level makro.

Level Dalam Analisis Media Siber



(Sumber : Nasrullah (2016))

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian mengenai Penerapan Jurnalisme Warga Pada Akun Instagram @galeri.sumba Dalam Meningkatkan Akses Informasi Masyarakat Kabupaten Sumba Barat Daya dan Bentuk Partisipasi Warga Dalam Mengakses Infomasi Dan Mengirim Berita Pada

Akun @galeri.sumba menggunakan metode analisis media siber yang ditawarkan oleh Rulli Nasrullah berdasarkan empat level analisis diantaranya ruang media (media space), dokumen media (media archive), objek media (media object), dan pengalaman (experiential stories) sesuai dengan tujuan penelian yang dipaparkan. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi secara virtual, wawancara secara virtual, dan dokumentasi secara virtual. Adapun data hasil penelitian yang penulis uraikan sebagai berikut :

1. Penerapan Jurnalisme Warga Pada Akun Instagram @galeri.sumba Dalam Meningkatkan Akses Informasi Masyarakat Kabupaten Sumba Barat Daya.

Peneliti melihat bahwa Instagram @galeri.sumba adalah sebuah platform media yang berfungsi sebagai wadah untuk mengatasi berbagai keluhan masyarakat yang sering kali terabaikan oleh pemerintah. Mereka mengoperasikan dua kategori utama untuk memastikan akurasi dan kecepatan dalam informasi yang disampaikan. Pertama, jurnalis warga langsung membagikan laporan mereka melalui akun Instagram @galeri.sumba, yang secara langsung diupdate sebagai data. Kedua, mereka menerima laporan dari jurnalis warga dan melakukan verifikasi serta investigasi lapangan sebelum mengupdate informasi. Dalam pengalamannya, sekitar 70% dari data yang diterima dari jurnalis warga terbilang lengkap, sedangkan 30% sisanya memerlukan

tambahan investigasi untuk memastikan kebenaran informasi tersebut sebelum diunggah.

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh kelima informan followers Instagram @galeri.sumba @elvis_bokol, @cindisobang, @engky.knd, @inyamerlin98 dan @tobyasdeta mengenai. Konsep jurnalisme warga diimplementasikan dalam konten yang diposting oleh akun Instagram @galeri.sumba.

Penulis melihat bahwa konsep jurnalisme warga diimplementasikan dalam konten yang diposting oleh akun Instagram @galeri.sumba dinilai sangat baik dan bermanfaat karena mampu menyajikan informasi yang relevan dengan bantuan kolaborasi antara jurnalis dan masyarakat. Konten yang dihasilkan tidak hanya mematuhi kaidah jurnalistik dan kode etik, tetapi juga memudahkan penyampaian informasi melalui format audio-visual, sehingga dapat diakses oleh masyarakat yang mungkin memiliki keterbatasan dalam membaca. Akun Instagram @galeri.sumba juga dianggap efektif dalam membantu mengangkat isu-isu lokal agar menjadi perhatian publik dan mendapatkan solusi.

Peneliti juga melihat bahwa alasan penggunaan Instagram sebagai platform utama karena Instagram lebih aktif, mudah dikelola, dan memberikan akses yang cepat bagi pengikut dan followers. Meskipun juga aktif di Facebook, TikTok, dan Twitter, Instagram menjadi pilihan utama karena kemudahan dalam mengakses dan melihat konten. Fitur repost dan Direct Message (DM) memungkinkan untuk dengan cepat berinteraksi dengan warga atau followers, sehingga

memudahkan dalam mendapatkan informasi terkini. Selain itu, Instagram memungkinkan untuk saling repost di story dengan followers, Instagram juga membantu @galeri.sumba untuk lebih dikenal secara luas dan mendorong pertumbuhan akun di platform ini.

Sebuah Instagram @galeri.sumba didirikan untuk menampung keluhan warga yang sering diabaikan oleh pemerintah di Kabupaten Sumba Barat Daya. Instagram ini mengajak warga untuk menjadi jurnalis warga, yang dapat membagikan informasi melalui akun Instagram @galeri.sumba.

Peneliti melihat bahwa Instagram @galeri.sumba memiliki dampak yang signifikan karena konten-konten yang ditayangkan mudah diakses dan dilihat oleh masyarakat. Salah satu fungsinya adalah sebagai media informasi dan kontrol terhadap pemerintahan, perkembangan daerah, promosi wisata, budaya, bencana alam, kasus pembunuhan, kebakaran rumah, pemerkosaan anak dibawah umur, kasus kawain tangkap dan informasi lainnya.

Hal yang sama juga di unggapkan oleh kelima informan followers Instagram @galeri.sumba @elvis_bokol, @cindisobang, @engky.knd, @inyamerlin98 dan @tobyasdeta mengenai. Peran akun Instagram @galeri.sumba dalam meningkatkan akses informasi bagi masyarakat Kabupaten Sumba Barat Daya.

Peran Instagram @galeri.sumba sangat penting dan berdampak signifikan dalam memberikan informasi yang cepat, akurat, dan aktual kepada masyarakat di Sumba Barat Daya, Sumba Barat, Sumba Tengah, dan Sumba Timur. Media ini tidak

hanya membantu masyarakat perkotaan tetapi juga menjangkau orang-orang di pelosok, sehingga mereka dapat mengakses informasi mengenai perkembangan daerah mereka dengan mudah.

Peneliti melihat bahwa proses pengumpulan informasi di Instagram @galeri.sumba dilakukan melalui dua cara. Pertama, informasi dapat dikirimkan langsung oleh followers melalui direct message (DM) atau WhatsApp ke Instagram @galeri.sumba. Sebelum membagikan informasi, akan melakukan cross-check untuk memastikan kebenaran data tersebut. Data yang diterima akan diperiksa terlebih dahulu apakah kejadian tersebut benar adanya. Setelah itu, informasi akan dikirim ke tim untuk didiskusikan dan dicek kelayakannya sebelum diposting sebagai berita. Ada dua metode yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data informasi tersebut. Pertama, tim @galeri.sumba turun langsung ke setiap kejadian atau desa dan kabupaten, Metode kedua adalah dengan mengonfirmasi informasi tersebut kepada pihak terkait, termasuk pemerintah desa dan RT/RW setempat, untuk memastikan keabsahan kejadian tersebut sebelum membagikannya.

Instagram @galeri.sumba memiliki dampak signifikan karena konten-kontennya mudah diakses masyarakat dan berfungsi sebagai media informasi dan kontrol terhadap pemerintahan, perkembangan daerah, promosi wisata, budaya, bencana alam, kasus pembunuhan, kebakaran rumah, pemerkosaan anak dibawah umur, kasus kawain tangkap dan informasi lainnya. Informasi dikumpulkan melalui dua cara: dikirim oleh *followers* melalui *direct message* (DM) atau

WhatsApp, dan diverifikasi melalui cross-check oleh tim @galeri.sumba. Verifikasi melibatkan dua metode: tim turun langsung ke lapangan atau mengonfirmasi dengan pihak terkait seperti pemerintah desa dan RT/RW sebelum memposting informasi.

2. Bentuk Partisipasi Warga Dalam Mengakses Informasi Dan Mengirim Berita Pada Akun @galeri.sumba.

Admin Instagram @galeri.sumba

Peneliti melihat bahwa Instagram @galeri.sumba melibatkan warga, dengan cara menggunakan sistem berbagi setelah mengunggah berita di Instagram. Berita postingan dibagikan ke grup WhatsApp dan Facebook untuk menarik keterlibatan warga melalui *like*, komentar, dan *share* berita tersebut. Instagram @galeri.sumba juga menyediakan ruang bagi warga untuk berpartisipasi langsung dengan mengirimkan berita. Warga dapat menulis tentang kegiatan desa atau promosi tentang desa dan mengirimkan tulisan mereka ke akun Instagram @galeri.sumba. Tulisan tersebut akan diperiksa kebenarannya dan gaya penulisannya untuk memastikan apakah layak dan menarik untuk diposting. Tim Instagram @galeri.sumba kemudian akan memposting berita tersebut dan mencantumkan nama penulisnya sebagai bentuk apresiasi dan untuk meningkatkan keterlibatan warga.

Dampak atau manfaat dirasakan selama tiga tahun ini manfaat langsung dari keterlibatan warga sudah banyak dirasakan. Contohnya, berita dari jurnalis warga seperti perkembangan daerah,

promosi wisata, budaya, bencana alam, kasus pembunuhan, kebakaran rumah, pemerkosaan anak dibawah umur, kasus kawain tangkap dan informasi lainnya. Yang diposting oleh Instagram @galeri.sumba mendapat respon positif dari masyarakat lainnya. Interaksi warga diukur melalui jumlah *like*, komentar, *share*, *follow*, dan *direct message* (DM) langsung. Banyak warga yang mendukung dengan memberikan dana atau pulsa sebagai bentuk dukungan, dan beberapa juga mengajak berdiskusi empat mata. Warga berpartisipasi dengan memberikan *like*, komentar, atau *share* pada berita tersebut. Dan Instagram @galeri.sumba melibatkan jurnalis warga dalam proses pembuatan konten, seperti menulis berita tentang kegiatan desa atau promosi tentang desa serta promosi wisata atau budaya, untuk memastikan keterlibatan yang lebih besar dari masyarakat.

Interaksi dan Komunikasi pada Instagram @galeri.sumba menunjukkan aktivitas komunikasi yang terjadi pada pengguna dan antar pengguna. Interaksi dan Komunikasi Pada Instagram @galeri.sumba terjadi pada kolom komentar, dimana pengguna atau anggota Instagram @galeri.sumba saling memberikan tanggapan atau komentar baik dukungan maupun kritikan terhadap sebuah Postingan. Interaksi yang terjalin pada Instagram @galeri.sumba menunjukkan interaksi secara tidak langsung. Interaksi sosial terjalin antar pengguna yang saling berbalas komentar dan saling *mention* untuk berdiskusi terhadap isu yang diposting.

Dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan postingan yang akan dikaji yaitu pada 2 postingan yang menjadi unit analisis data Berdasarkan Hasil Observasi Virtual yang dilakukan, peneliti menemukan dua interaksi sosial yang terjadi pada kolom komentar

1. Interaksi Asosiatif bentuk kerja sama

Peneliti melihat bahwa interaksi yang ditunjukkan dalam bentuk kerja sama berupa komentar positif yang mendukung, contohnya komentar apresiasi, pujian dan saran pada postingan.

Bentuk dukungan Pada Kolom Komentar



(Sumber : Instagram @galeri.sumba)

Pada kolom komentar diatas terdapat tanggapan dari pengguna lain yang memberi tanggapan dengan menekan like sebagai tanda bahwa penggua setuju terhadap komentar yang diposting.

2. Interaksi Sosial disosiatif bentuk Pertentangan

Interaksi sosial disosiatif terjadi dalam bentuk pertentangan berupa komentar negatif maupun komentar argumen kontra terhadap isu yang

diposting. Berikut contoh komentar kritikan pada postingan :

Komentar Kritikan



(Sumber : Instagram @galeri.sumba)

Komentar yang diberikan merupakan salah satu bentuk pertentangan dimana pengguna mempunyai pendapat yang berbeda sehingga mengkritik postingan yang dibagikan pengguna lainnya.

Followers Instagram @galeri.sumba

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh kelima informan followers Instagram @galeri.sumba @elvis_bokol, @cindisobang, @engky.knd, @inyamerlin98 dan @tobyasdetta mengenai. Bentuk Partisipasi Warga Dalam Mengakses Infomasi dan mengirim berita Pada Akun @galeri.sumba.

Penulis melihat kontribusi atau partisipasi warga dalam pembuatan konten untuk akun Instagram @galeri.sumba beberapa informan

menyatakan kebanggaan dan keterlibatan mereka dalam pembuatan dan pengiriman konten ke akun media sosial Instagram @galeri.sumba. Mereka berkontribusi dengan menulis, membuat konten berita, mengirim video, dan informasi seputar perkembangan daerah, promosi wisata, budaya, bencana alam, kasus pembunuhan, kebakaran rumah, pemerkosaan anak dibawah umur, kasus kawain tangkap dan informasi lainnya.

Penulis juga melihat bahwa beberapa informan, seperti @elvis_bokol, @cindi sobang, @engky.knd, @iyamerlin98, dan @tobyasdetta, telah berinteraksi dan berpartisipasi aktif dalam menyebarkan serta merespons informasi yang disajikan oleh akun media sosial Instagram @galeri.sumba. Bentuk partisipasi mereka mencakup menyukai, mengomentari, membagikan postingan, dan berinteraksi dengan konten dalam bentuk reels dan postingan, sehingga membantu dalam penyebaran informasi yang akurat kepada masyarakat.

Instagram @galeri.sumba melibatkan warga melalui media sosial seperti Instagram dan grup WhatsApp-Facebook dengan mengajak mereka untuk like, komentar, dan share berita. Selain itu, warga juga berpartisipasi langsung dengan mengirimkan berita ke akun Instagram @galeri.sumba, yang kemudian diverifikasi dan diposting dengan mencantumkan nama penulisnya. Keterlibatan warga ini membawa manfaat nyata, seperti banyaknya berita tentang masalah lokal yang mendapat respons positif dari masyarakat, dan meningkatnya interaksi dalam bentuk like, komentar, share, follow, dan dukungan langsung.

Warga juga berpartisipasi dalam pembuatan konten, seperti menulis berita tentang kegiatan desa atau promosi tentang desa serta promosi wisata atau budaya. Hal inilah yang memperkuat keterlibatan mereka dalam platform tersebut.

Berikut hasil tangkapan layar dari postingan-postingan yang direpost oleh admin Instagram @galeri.sumba pada jangka waktu tahun 2023-2024.

Postingan kolaborasi warga dan @galeri.sumba



(Sumber : Instagram @galeri.sumba)

Postingan yang dipublikasikan oleh admin pada 16 Mei 2024 dalam bentuk reels video didapat dari citizen journalism orang tua korban yang direkam secara langsung menyatakan surat terbuka untuk Bapak Listyo Sigit Kapolri Republik Indonesia, dari Ibu Almarhum Sebastian Bokol, dimana Almarhum Sebastian Bokol meninggal dunia, terbakar hangus di Kota Kupang, hingga saat ini peristiwa tersebut di tangani oleh Kapolresta Kupang Kota, dan belum ada penangkapan tersangka. Postingan tersebut mendapat 627 suka dan 37 komentar.

Postingan di atas mendapatkan balasan dan perhatian dari pemerintah pada tanggal 28 Mei 2024. Yang dipublikasikan oleh admin dalam bentuk reels video. Postingan tersebut mendapat 150 suka dan 5 komentar.

Karena belum terungkapnya kasus tersebut maka dari Kantor Hukum Uly Samura & Associates, Office 8 SCBD, Senopati, Jakarta Selatan, Edmun Seko, S.H dan Ananta Rangkugo S.H, turut membantu dan turut mengawal kasus ini. Kantor Hukum Uly Samura & Associates, Office 8 SCBD, Senopati, Jakarta Selatan, mendapatkan kuasa penuh dari ibu korban.

Penyebab kematian Sebastian Bokol hingga kini masih menjadi misteri pasca ditemukan pada 2 Agustus 2022 silam. Kasus yang sudah ditangani Polresta Kupang Kota saat ini juga belum terungkap.

Postingan kolaborasi warga dan @galeri.sumba



(Sumber : Instagram @galeri.sumba)

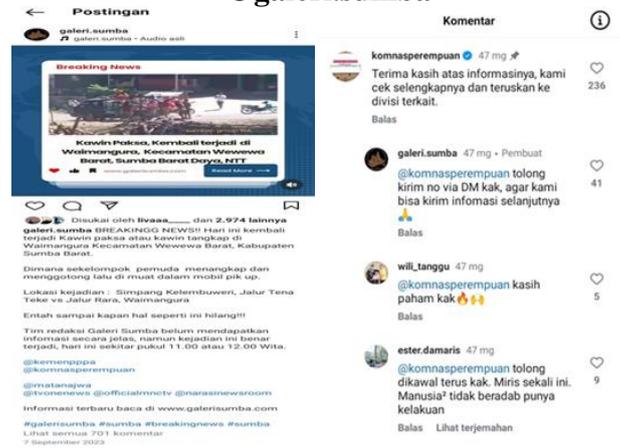
Postingan yang dipublikasi admin pada 23 Februari 2024 dalam bentuk *feed* foto. Yang memperlihatkan aksi kasus dua orang pria, yang merupakan sebagai anak dan bapak tega setubuhi salah satu siswi Sekolah Dasar di Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur hingga hamil. Korban merupakan anak masih duduk dibangku SD, dirinya sudah bertahun-tahun dijadikan objek pelampiasan nafsu bejat ayah-anak dari Dari Kecamatan Umalulu ini.

Postingan di atas mendapatkan balasan dan perhatian dari Yustin Damadia selaku direktur Solidaritas Perempuan dan Anak (Sopan Sumba) pada tanggal 24 Februari 2024. Yang dipublikasikan oleh admin dalam bentuk *feed* foto. Postingan tersebut mendapat 383 suka dan 8 komentar.

Menanggapi kasus ini, Yustin Damadia selaku direktur Solidaritas Perempuan dan Anak Sopan Sumba (@sopan_sumba) mengatakan bahwa Sopan Sumba akan terus bersama korban dalam melawan kekerasan seksual. Yustin Damadia, mengatakan

secara tegas mengecam dan mengutuk keras perbuatan pemerkosaan terhadap anak di Sumba Timur.

Postingan kolaborasi warga dan @galeri.sumba



(Sumber : Instagram @galeri.sumba)

Postingan di atas yang dipublikasi admin pada 7 September 2023 dalam bentuk reels video didapat dari pemilik akun Instagram @iyamerlin98 yang memperlihatkan kasus kawin tangkap yang menggemparkan di Pulau Sumba kejadian tragis ini, berlangsung di Waimangura, Kecamatan Wewewa Barat, Kabupaten Sumba Barat Daya. Postingan tersebut mendapat 2.974 suka dan 701 komentar.

Postingan di atas mendapatkan balasan dan perhatian dari pemerintah melalui komentar dari Instagram @komnasperempuan memberikan komentar terkait kasus kawin tangkap tersebut yang memberikan bantuan dalam mengatasi masalah tersebut melalui komentarnya “Terima kasih atas informasinya, kami cek selengkapnya dan teruskan ke divisi terkait”.

PEMBAHASAN

Adanya perkembangan teknologi tentu dimanfaatkan oleh Instagram @galeri.sumba dengan menerapkan Jurnalisme Warga Pada Akun Instagram @galeri.sumba Dalam Meningkatkan Akses Informasi Masyarakat Kabupaten Sumba Barat Daya agar terjadi pertukaran informasi yang lebih mudah dan efisien. Akun Instagram @galeri.sumba menghubungkan pengguna satu dengan pengguna lainnya guna bertukar informasi dan membagikan informasi. Hal ini terjadi dalam ruang media (media space) terkait pertukaran informasi yang lebih mudah bagi masyarakat dan efisien. Baik melalui kolom komentar dalam akun Instagram @galeri.sumba serta postingan-postingan yang di unggah Instagram @galeri.sumba terkait update perkembangan daerah. Selain itu informasi tentang budaya, pariwisata, politik dan hal-hal menarik lainnya di pulau Sumba.

Contohnya Postigan Gambar diatas terkait aksi kasus dua orang pria, yang merupakan sebagai anak dan bapak tega setubuhi salah satu siswi Sekolah Dasar di Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur hingga hamil. Postingan di atas mendapatkan balasan dan perhatian dari Yustin Damadia selaku direktur Solidaritas Perempuan dan Anak (Sopan Sumba) Menanggapi kasus ini, Yustin Damadia selaku direktur Solidaritas Perempuan dan Anak Sopan Sumba (@sopan.sumba) mengatakan bahwa Sopan Sumba akan terus bersama korban dalam melawan kekerasan seksual. Yustin Damadia, mengatakan secara tegas mengecam dan mengutuk keras

perbuatan pemerkosaan terhadap anak di Sumba Timur.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh Instagram @galeri.sumba adalah sebuah media yang dibentuk untuk memfasilitasi keluhan warga di Sumba Barat Daya yang seringkali tidak mendapat perhatian dari pemerintah. Media ini berupaya mengajak warga untuk menjadi jurnalis warga dan berbagi informasi mengenai masalah di daerah Sumba melalui akun Instagram @galeri.sumba. Ada dua kategori jurnalis warga: masyarakat yang langsung berbagi melalui akun Instagram, dan masyarakat yang mengirimkan laporan yang kemudian diverifikasi oleh tim Instagram @galeri.sumba di lapangan.

Pemilihan Instagram sebagai platform utama didasarkan pada kemudahan akses dan kemampuan untuk cepat menyebarkan informasi melalui share, repost dan direct message (DM). Meskipun Instagram @galeri.sumba juga aktif di Facebook, TikTok, dan Twitter, Instagram tetap menjadi platform yang paling efektif dan utama.

Tantangan yang dihadapi termasuk masalah jaringan internet, kurang lengkapnya informasi yang diterima dari jurnalis warga, keengganan sumber data untuk disebutkan namanya, dan adanya akun-akun palsu yang mengganggu. Namun, Instagram @galeri.sumba tetap berkomitmen untuk menyajikan konten yang berdampak dan mudah diakses oleh masyarakat, serta salah satu fungsinya adalah sebagai media informasi dan kontrol terhadap pemerintahan, perkembangan daerah, promosi wisata, budaya, bencana alam, kasus pembunuhan, kebakaran

rumah, pemerkosaan anak dibawah umur, kasus kawain tangkap dan informasi lainnya.

Proses pengumpulan informasi dilakukan melalui dua cara: pengiriman langsung oleh followers melalui direct message (DM) atau WhatsApp, dan verifikasi langsung oleh tim Instagram @galeri.sumba di lapangan. Setiap informasi yang diterima akan melalui proses cross-check untuk memastikan kebenarannya data sebelum diposting. Tim Instagram @galeri.sumba melakukan verifikasi dengan menanyakan kepada pihak terkait dan pemerintah setempat untuk memastikan keabsahan informasi.

Hal ini terjadi dalam dokumen media (media archive) Berupa foto dan video pendukung terkait postingan-postingan. Berita dari jurnalis warga seperti perkembangan daerah, promosi wisata, budaya, bencana alam, kasus pembunuhan, kebakaran rumah, pemerkosaan anak dibawah umur, kasus kawain tangkap dan informasi lainnya. Yang diposting oleh Instagram @galeri.sumba mendapat respon positif dari masyarakat lainnya.

Contohnya Postigan Gambar di atas yang memperlihatkan kasus kawin tangkap yang menggemparkan di Pulau Sumba kejadian tragis ini, berlangsung di Waimangura, Kecamatan Wewewa Barat, Kabupaten Sumba Barat Daya. Postingan di atas mendapatkan balasan dan perhatian dari pemerintah melalui komentar dari Instagram @komnasperempuan yang memberikan komentar terkait kasus kawin tangkap tersebut yang memberikan bantuan dalam megatasi masalah tersebut melalui komentarnya “Terima kasih atas informasinya, kami cek selengkapnya dan teruskan

ke divisi terkait”. Apabila dalam postingan yang dibuat tidak disertai data dan fakta anggota atau pengguna dapat membuat postingan klarifikasi untuk mendukung postingan sebelumnya.

Sebagai salah satu media Sosial, akun Instagram @galeri.sumba menjadi salah satu wadah komunikasi yang memudahkan masyarakat tanpa batas ruang dan waktu. Penelitian ini berlangsung secara virtual dalam ruang media siber Instagram @galeri.sumba sebagai salah satu media sosial yang memudahkan masyarakat untuk menjalin komunikasi dengan bantuan perangkat komputer atau perangkat lunak lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat Instagram @galeri.sumba melibatkan warga melalui media sosial seperti Instagram dan grup WhatsApp/Facebook untuk meningkatkan partisipasi dalam menyebarkan berita. Warga juga berperan aktif dengan mengirimkan berita tentang kegiatan desa atau promosi tentang desa serta promosi wisata atau budaya ke akun Instagram @galeri.sumba, yang kemudian diverifikasi dan diposting dengan mencantumkan nama penulisnya. Dampak yang di rasakan selama tiga tahun, partisipasi warga telah memberikan banyak manfaat, termasuk tanggapan positif dan dukungan dari masyarakat. Terdapat interaksi sosial yang terjadi di ruang objek media (media object). Interaksi berupa partisipasi aktif masyarakat dalam menyebarkan serta merespons informasi yang disajikan oleh akun media sosial Instagram @galeri.sumba.

Contohnya Postigan Gambar diatas terkait kasus pembunuhan postingan tersebut

mendapatkan balasan dan perhatian dari pemerintah karena belum terungkapnya kasus tersebut. Kasus yang sudah ditangani Polresta Kupang Kota saat ini juga belum terungkap. Maka dari Kantor Hukum Uly Samura & Associates, Office 8 SCBD, Senopati, Jakarta Selatan, Edmun Seko, S.H dan Ananta Rangkugo S.H, turut membantu dan turut mengawal kasus ini. Kantor Hukum Uly Samura & Associates, Office 8 SCBD, Senopati, Jakarta Selatan, mendapatkan kuasa penuh dari ibu korban.

Bentuk partisipasi mereka mencakup menyukai, mengomentari, membagikan postingan, dan berinteraksi dengan konten dalam bentuk reels dan postingan, sehingga membantu dalam penyebaran informasi yang akurat kepada masyarakat. Interaksi tersebut diukur melalui jumlah like, komentar, share, follow, dan direct message (DM) serta dukungan finansial dan diskusi langsung. Partisipasi warga dalam proses pembuatan konten promosi tentang kegiatan desa atau promosi tentang desa serta promosi wisata atau budaya.

Berkaitan dengan level Pengalaman (experiential storie) yang menjembatani dunia virtual dan dunia nyata terutama untuk melihat dan mengungkap bagaimana pandangan masyarakat dalam menanggapi postingan di Instagram @galeri.sumba untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk implementasi dari postingan atau informasi yang dibagikan lewat Instagram @galeri.sumba. Informasi yang dibagikan mempengaruhi pemikiran dan pandangan pengguna sehingga membentuk

berbagai pandangan mengenai informasi dibagikan pada Instagram @galeri.sumba yang dipetakan dalam lima kategori yakni kolaborasi dengan masyarakat, penyampaian informasi yang terukur dan terpercaya, kemudahan akses informasi, keterlibatan dan partisipasi masyarakat, peran penting dalam penyebaran informasi, komunikasi antar pengguna Instagram @galeri.sumba lebih mudah dan adanya kejelasan informasi seputar Instagram @galeri.sumba.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi virtual dan hasil wawancara yang dipaparkan, secara keseluruhan, kontribusi media seperti Instagram @galeri.sumba dinilai sangat positif dan penting oleh berbagai individu. Beberapa alasan utama yang mendasari penilaian ini adalah:

1. Kolaborasi dengan Masyarakat: Instagram @galeri.sumba memerlukan kerja sama dengan warga untuk mengangkat masalah yang terjadi di lingkungan sekitar. Dengan demikian, masalah-masalah yang signifikan bisa diangkat dan mendapatkan perhatian publik sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat.
2. Penyampaian Informasi yang Terukur dan Terpercaya: Penggunaan kaidah jurnalistik yang benar dan kode etik yang diikuti membuat informasi yang disajikan oleh Instagram @galeri.sumba menjadi akurat dan terpercaya.
3. Kemudahan Akses Informasi: Instagram @galeri.sumba membantu menyajikan informasi dalam bentuk yang mudah diakses oleh masyarakat, baik melalui tulisan, audio, maupun visual. Hal ini sangat membantu

khususnya bagi masyarakat sumba yang kesulitan dalam membaca.

4. Keterlibatan dan Partisipasi Masyarakat: Banyak individu yang terlibat langsung dalam pembuatan konten untuk Instagram @galeri.sumba, baik dalam bentuk berita, video, atau informasi dan tentang kegiatan desa atau promosi tentang desa serta promosi wisata atau budaya. Hal ini menciptakan rasa memiliki dan kebanggaan di kalangan masyarakat.
5. Peran Penting dalam Penyebaran Informasi: Instagram @galeri.sumba memainkan peran yang sangat penting dalam memberikan informasi yang cepat, akurat, dan terkini kepada masyarakat Sumba, baik yang tinggal di pusat maupun di pelosok.

Selain itu, informasi yang disampaikan akan sangat relevan apabila disertai bukti foto ataupun video terkait. Informasi yang dibagikan di Instagram @galeri.sumba dalam bentuk dokumen media (media archive) berupa teks maupun berupa foto dan video sangat membantu pengguna lain khususnya masyarakat Sumba yang berada jauh diluar jangkauan wilayah Sumba. Mereka memanfaatkan Instagram @galeri.sumba untuk memantau wilayah Sumba yang sering dibagikan di Instagram @galeri.sumba. Seperti update perkembangan daerah. Selain itu informasi tentang budaya, pariwisata, politik dan hal-hal menarik lainnya di pulau Sumba dan sekitarnya. Tentu hal ini memberi keuntungan bagi anggota pengguna Instagram @galeri.sumba untuk selalu mendapatkan informasi hal-hal yang akan terjadi lewat informasi yang dibagikan di Instagram

@galeri.sumba dan hal ini mempengaruhi pengalaman (experiential stories) bahwa kehadiran media Instagram @galeri.sumba memberikan efek dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Sumba. Dalam menghadapi atau mengantisipasi hal-hal yang akan terjadi seperti update perkembangan daerah, budaya, pariwisata, politik, dan hal-hal menarik lainnya. Masyarakat sesegera mungkin mendapatkan informasi ketika sudah beredar di Instagram @galeri.sumba.

Secara keseluruhan, Instagram @galeri.sumba dianggap sangat membantu dan memiliki peran signifikan dalam menyebarluaskan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat Sumba. Dengan kerja sama antara jurnalis dan masyarakat, berbagai masalah dapat diangkat dan disebarluaskan, membantu mencari solusi. Selain itu, konten visual yang disediakan membantu masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam membaca untuk tetap mendapatkan informasi terkini. Banyak individu merasa bangga dan terlibat dalam pembuatan konten untuk Instagram @galeri.sumba, menunjukkan bahwa platform ini bukan hanya penyedia informasi, tetapi juga wadah partisipasi aktif komunitas.

Hal ini selaras dengan konsep etnografi virtual yang dipopulerkan oleh Christine Hine yang menyatakan bahwa etnografi virtual digunakan untuk menyelidiki internet dan melakukan eksplorasi terhadap entitas (*users*) saat menggunakan internet tersebut. Etnografi virtual juga untuk merefleksikan implikasi-implikasi dari komunikasi termediasi di internet. Etnografi virtual digunakan untuk mengungkap realitas, baik

tampak maupun tidak, dari komunikasi termediasi komputer di antara entitas (anggota) komunitas virtual di internet. Teknologi tercipta guna menyesuaikan kebutuhan manusia. Adanya Instagram @galeri.sumba sebagai teknologi jejaring sosial memungkinkan pengguna atau anggota memanfaatkannya untuk menyesuaikan kebutuhan sehari-hari seperti update perkembangan daerah, budaya, pariwisata, politik dan hal-hal menarik lainnya di pulau Sumba dan sekitarnya.

SIMPULAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan mengenai Penerapan Jurnalisme Warga Pada akun Instagram @galeri.sumba Dalam Meningkatkan Akses Informasi Masyarakat Kabupaten Sumba Barat Daya maka dapat ditarik kesimpulan membuktikan bahwa citizen journalism memainkan peran kunci dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, sesuai dengan konsep bahwa setiap individu dapat menjadi pencari, pemroses, dan penganalisis berita untuk disebarkan kepada masyarakat luas melalui media. Dengan rinciannya sebagai berikut:

1. Penerapan Jurnalisme Warga Pada Akun Instagram @galeri.sumba Dalam Meningkatkan Akses Informasi Masyarakat Kabupaten Sumba Barat Daya. Menunjukkan Bahwa Penerapan Jurnalisme Warga Pada Akun Instagram @galeri.sumba efektif dalam meningkatkan akses informasi di Kabupaten Sumba Barat Daya. Instagram dipilih karena efisiensi dalam menyebarkan informasi melalui repost dan direct message (DM) dan juga berperan sebagai kontrol sosial terhadap pemerintah. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan jaringan dan ketidak siapan beberapa sumber untuk diidentifikasi, @galeri.sumba tetap konsisten dalam menyajikan konten yang terverifikasi dan berdampak bagi masyarakat Sumba.
2. Bentuk Partisipasi Warga Dalam Megakses Informasi Dan Megirim Berita Pada Akun @galeri.sumba. Menunjukkan bentuk partisipasi adalah keterlibatan atau keikutsertaan individu atau masyarakat, yang bisa berupa aktivitas fisik maupun non-fisik. Partisipasi melalui media sosial seperti Instagram @galeri.sumba menggambarkan keterlibatan aktif masyarakat dalam berkomunikasi dan berbagi informasi. Melalui platform ini, warga tidak hanya menyebarkan berita perkembangan daerah, promosi wisata dan politik, tetapi juga memperkuat interaksi sosial dengan respons positif dan dukungan

finansial, memperlihatkan dampak positif dalam mempromosikan dan mempertahankan budaya lokal Instagram @galeri.sumba memiliki peran yang sangat positif dalam menghubungkan dunia virtual dan dunia nyata bagi masyarakat Sumba. Platform ini tidak hanya menyediakan informasi yang terukur dan terpercaya melalui kolaborasi dengan masyarakat, tetapi juga memfasilitasi akses informasi yang mudah serta partisipasi aktif dalam menyebarkan konten. Hal ini menunjukkan bahwa @galeri.sumba tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai wadah untuk interaksi sosial dan budaya yang memperkaya pengalaman masyarakat sehari-hari di Sumba.

3. Di dalam level ruang media (media space) Akun Instagram @galeri.sumba menjadi fitur media sosial Instagram dan menjadi wadah penyampaian informasi masyarakat Sumba terkhususnya kabupaten Sumba Barat Daya seperti informasi perkembangan daerah. Selain itu informasi tentang budaya, pariwisata, politik dan hal-hal menarik lainnya di Pulau Sumba dan sekitarnya.

Dalam dalam level dokumen media (media archive) Postingan dalam akun Instagram @galeri.sumba diisi dengan foto maupun video pendukung untuk mengungkapkan kejelasan informasi. Bahasa yang digunakan di setiap postingan

@galeri.sumba cenderung menggunakan bahasa Indonesia yang formal.

Di dalam level ruang objek media (media object) Interaksi yang terjadi dalam postingan akun Instagram @galeri.sumba biasanya terjadi dalam kolom komentar. Ada komentar positif yang mendukung sebuah postingan yang di posting ada juga komentar negatif yang justru mengarah kepada kritikan terhadap sebuah postingan. Pada level pengalaman media (experiential stories) peneliti menyimpulkan Alasan utama berdirinya Instagram @galeri.sumba penulis menyebutkan bahwa Akun Instagram @galeri.sumba didirikan untuk mengatasi kurangnya akses informasi tentang update perkembangan daerah, budaya, pariwisata, politik dan hal-hal menarik lainnya di pulau Sumba dan sekitarnya, khususnya Sumba Barat Daya, dan memfasilitasi keluhan warga yang tidak mendapat perhatian pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andres Kaplan & Michael Haenlein, (2010). *User Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities Of Social Media, Business Horizons*.
- Asep Syamsul M. Romli. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung. : Nuansa Cendekia
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group, (2008).
- Flew, Terry. (2008). *New Media : An Introduction*. New York: Oxford University Press.
- Hidayat, Dedy N. (2003). *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik*. Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia. Jakarta.

- Lexy, J Moleong. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya, (2015).
- Lasica, J. D. "What is Participatory Journalism" 2003-08-07, Online Journalism Review, August 7, (2003).
- Muslimin, Khoirul. (2019). Jurnalistik Dasar : Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial. Yogyakarta: Lingkar media.
- Moleong, Lexy J. (2007) Metodologi Penelitian Kualitatif, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Nugraha, Pepih. (2012). Citizen Jurnalisme: Pandangan Pemahaman dan Pengalaman. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Santana, Septian. (2017). Jurnalisme Kontemporer. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Salomon, Michael. R. (2011). Consumer Behavior: Buying, Having and Being. New Jearsy: Pearson Addision Wesley.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Akbar, A. (2023). Praktik Kerja Jurnalisme Warga Dalam Pemberitaan Wabah Covide-19.
- Asdar, M., Ismail, K. K., Mabui, D. S. S., Tumpu, M., Raynonto, M. Y., Muhammad, A., Mansyur, Yogananti, A. F., Irianto, & Radjawane, L. E. (2021). Komunikasi Di Era Digital.
- Henderi, Muhammad Yusuf, Yuliana Isma Graha. (2007). Pengertian Media Sosial. Jakarta : Kencana.
- Hine, C. M. (2000). Virtual Ethnography. Thousand Oaks, CA: Sage Publications Ltd. Diakses dari BookFinder database.
- Juliana. (2019). Respon Masyarakat Terhadap Postingan Foto Pada Media Instagram Makassar Info.
- Kotler, Philip, Kevin Lane Keller. (2012). Marketing Management, 14th Edition. United States of America : Pearson.
- Lubis, S. N., & Instagram, D. I. (2021). Implementasi Jurnalistik Data Media Sosial.
- Makmur, Rakhmat. 2018. Mengenal, Memulai dan Mengelola Bisnis Online Melalui Berbagai Media Seperti Internet, Twitter, Facebook, WhatsApp, Line, BBM, Path, Instagram, Pinterest dan Lain – lainnya Revisi Kedua. Bandung: Informatika.
- Nasrullah, Rulli, Media Siber, Jakarta : Prenadamedia Group, 2014.
- Nasrullah, Rulli, Etnografi Virtual, Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2019.
- Nur, W. A. (2018). Partisipas Jurnalisme Warga Dalam Berita Washilah.Com.
- Octavia, W. S. (2021). *Budaya Partisipasi Penulisan Berita pada Media Online: Etnografi Virtual pada Komunitas Virtual Kompasiana*. In Uin Syarif Hidayatullah. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57940%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/57940/1/Wandha Saphira Octavia-Fdk-IR.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57940%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/57940/1/Wandha%20Saphira%20Octavia-Fdk-IR.pdf)
- Ratu, M. D. C. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Digital Kota Kupang.
- Rulli Nasrullah, Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017),
- Rulli Nasrullah. 2014. Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia). Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Urohmah, S. (2023). Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di Kelas IV C SDN Taktakan 1.
- Widiarti, R. (2021). Peran Citizen Journalism Dalam Instagram Bengkulu Info.
- Ramadan, Muhammad. 2021. Kelebihan dan Kekurangan Teknologi Komunikasi Digital. <https://kumparan.com/muhammad-ramadan/kelebihan-dan-kekurangan-teknologi-komunikasi-digital-1v1xwrHmNeM/> 16 Maret (2021).
- Profil Akun Instagram @galeri.umbra <https://www.galerisumba.com/?fbclid=PAAabvJNQSOY9UpsMI350XW1GPtVnuKjA4DTZo8WugFnwpgV0zYOaHXITEM> diakses pada 20 Desember 2023.
- Antelope, Studio. 2021. 45 Istilah Dalam Instagram Yang Perlu Kalian Ketahui. 45 <https://studioantelope.com/istilah-dalam-instagram/amp/> Blog Studio Antelope, diakses pada 20 Desember (2023).
- Maulana, H. (2023). Konvergensi Media dan Kinerja Jurnalis Profesional. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.

Muh. Ali Gufron, J., & Manggaga, I. P. (2022).
Pengaruh Jurnalisme Warga Terhadap
Peningkatan Partisipasi Masyarakat
Mengakses Instagram Akun Makassar Info.
In *IQTIDA: Journal of Da'wah and
Communication*.
<https://doi.org/10.28918/iqtida.v2i01.5147>.